

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X (Budaya Sekolah) memiliki nilai rata-rata keseluruhan sangat baik, hal ini berarti bahwa MI Asih Putera Kota Cimahi membangun budaya sekolah yang baik dan positif melalui indikator nilai, norma dan kebiasaan yang menjadi pegangan berperilaku dari seluruh anggota sekolah.

Untuk hasil penelitian variabel Y (Komitmen Organisasi) pada guru memiliki nilai rata-rata keseluruhan sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang dibangun oleh para guru terhadap sekolah sangat tinggi dalam pekerjaannya dan peningkatan kinerja sekolah. Komitmen guru di MI Asih Putera diwujudkan dengan indikator loyalitas, motivasi dan keterlibatan.

Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Komitmen Organisasi Pada Guru Di MI Asih Putera Kota Cimahi memiliki pengaruh yang sedang, sehingga budaya sekolah dapat membentuk komitmen organisasi pada guru.

Dari hasil penelitian untuk uji hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Budaya Sekolah) terhadap variabel Y (Komitmen Organisasi) sebesar 31,77% selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dan dapat diketahui bahwa jika ada

perubahan satu unit pada variabel X (Budaya Sekolah) maka akan diikuti oleh perubahan variabel Y (Komitmen Organisasi) sebesar 0,71.

## B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada pihak lembaga MI Asih Putera, kepada guru dan peneliti selanjutnya.

### 1. Kepada Pihak Lembaga MI Asih Putera Kota Cimahi

Berdasarkan penelitian pada variabel X yaitu komitmen organisasi kondisi dari beberapa indikator menunjukkan sangat baik namun ada satu indikator yaitu motivasi dalam keadaan baik, sehingga pihak sekolah harus membangun kembali motivasi para guru agar mereka lebih semangat untuk melaksanakan tugas mereka sebagai guru. Dengan menciptakan suasana yang berbeda sehingga pekerjaan tidak monoton dan kinerja menurun, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gary Dessler (Sopiah, 2008: 160) bahwa :

Ciptakan kondisi agar karyawan bekerja tidak secara monoton karena rutinitas akan menimbulkan perasaan bosan bagi karyawan. Hal ini tidak baik karena akan menurunkan kinerja karyawan.

Kemudian terlihat dari sub indikator motivasi yaitu struktur organisasi berada dalam kategori baik, sehingga sekolah harus memperhatikan struktur organisasi agar tidak statis, adanya perputaran posisi dalam lembaga,. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gary Dessler (Sopiah, 2008: 160) bahwa :

membangun komitmen dengan *Emphasize barnraising, cross utilition and teamwork* yaitu organisasi sebagai suatu community

harus bekerjasama, saling berbagi, saling member manfaat, dan memberikan kesempatan yang sama pada anggota organisasi, misalnya perlu adanya rotasi sehingga orang yang bekerja di “tempat basah” perlu juga ditempatkan di “tempat kering”.

Hal ini dapat merangsang dan menumbuhkan motivasi guru lebih baik.

## 2. Kepada seluruh Guru di MI Asih Putera Kota Cimahi

Berdasarkan penelitian pada sub indikator peraturan sekolah yaitu berada dalam kategori baik, sehingga para guru di MI Asih Putera harus lebih mendukung aturan yang dijalankan oleh sekolah. Mereka harus menjadi panutan bagi para murid-murid untuk selalu disiplin dan taat kepada aturan.

## 3. Kepada Peneliti

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga data diperoleh melalui angket alangkah baiknya apabila peneliti selanjutnya ingin membahas mengenai Budaya sekolah agar melakukan metode wawancara dan kuisisioner dalam penelitiannya sehingga akan jelas terlihat gambaran budaya sekolah dan langsung dapat mendapatkan jawaban dari respondennya karena budaya sekolah ini cukup abstrak apabila tidak diteliti dengan benar. Selain itu mengenai tempatnya untuk terus dipertahankan mencari sekolah swasta yang unggul untuk diteliti.